

**PENGARUH MODEL DISCOVERY LEARNING  
BERBANTUAN PETA KONSEP  
TERHADAP HASIL BELAJAR PKN  
SISWA KELAS V MI KHADIJAH MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
IMRO'ATUL AZIZA  
NPM. 22101013049**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
2025**

## ABSTRAK

Aziza, Imro'atul. 2025. Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V MI Khadijah Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M. Pd.

**Kata kunci:** *discovery learning, peta konsep, hasil belajar, pkn*

Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa agar menjadi individu yang lebih baik. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan moral dan perilaku positif. Namun dalam praktiknya, pembelajaran PKN sering kali dianggap membosankan karena metode pengajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan hafalan. Berdasarkan hasil observasi di MI Khadijah Malang menunjukkan adanya kendala dalam pemahaman konsep PKN. Guru masih menggunakan metode konvensional, dimana guru sering kali melakukan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga siswa cenderung pasif dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan peta konsep terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V MI Khadijah Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *quasi experimental* dengan jenis *non-equivalent control group design*. Sampel penelitian diambil dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan peta konsep dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran *discovery learning*. Instrumen penelitian berupa soal *pre-test* dan *post-test* pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi, yang membuktikan bahwa model *discovery learning* berbantuan peta konsep dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar PKN siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* berbantuan media peta konsep berpengaruh positif terhadap hasil belajar PKN dan dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan di sekolah dasar.

## ABSTRACT

Aziza, Imro'atul. 2025. The Influence Of The *Discovery Learning* Assisted By Concept Maps On The Learning Outcomes Of Civics Students In Grade V Of MI Khadijah Malang. Thesis, Elementary Madrasah Teacher Education Study Program, Islamic University Of Malang. Supervisor 1: Dr. Ika Ratih Sulistiani, M.Pd. Supervisor 2: Dr. Mutiara Sari Dewi, M. Pd.

**Keywords:** *discovery learning, concept maps, learning outcomes, civics*

Civics Education (PKN) is a subject that plays a crucial role in shaping students' character and personality, helping them become better individuals. This subject aims to guide students in developing positive morals and behavior. However, in practice, Civics learning is often considered boring due to conventional teaching methods, such as lectures and memorization. Observations at MI Khadijah Malang revealed challenges in understanding Civics concepts. Teachers still use conventional methods, often lecturing, to deliver material. This leads to students being passive and not actively involved in the learning process.

This study aimed to determine the effect of implementing a discovery learning model assisted by concept maps on Civics learning outcomes for fifth-grade students at MI Khadijah Malang. The research method used was a quantitative approach with a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The sample was drawn from two classes: an experimental class using the discovery learning model assisted by concept maps and a control class using discovery learning. The research instruments consisted of multiple-choice pre-test and post-test questions to measure student learning outcomes.

Data analysis showed a significant improvement in student learning outcomes in the experimental class compared to the control class. The average post-test score in the experimental class was higher, demonstrating that the discovery learning model, aided by concept maps, can improve students' conceptual understanding and civics learning outcomes.

Based on the research findings, it can be concluded that the discovery learning model, aided by concept maps, has a positive effect on civics learning outcomes and can be used as an alternative, effective, creative, and enjoyable learning strategy in elementary schools.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran berbangsa bagi siswa. Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar terkait pembentukan karakter dan kesadaran bangsa adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). PKN menjadi penting bagi siswa sekolah dasar karena sebagai generasi penerus bangsa harus memberikan dampak yang positif. Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) adalah mata pelajaran yang berperan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa agar menjadi individu yang lebih baik. Mata pelajaran ini bertujuan untuk membimbing siswa dalam mengembangkan moral dan perilaku positif. Selain itu, siswa diharapkan menjadi warga negara yang disiplin dan memiliki kepribadian baik yang dapat dijadikan contoh serta menjadi teladan.

Dalam praktiknya, pembelajaran PKN sering kali dianggap membosankan karena metode pengajaran yang masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan hafalan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Siregar et al., (2024), yang menyatakan bahwa penyebab rendahnya ketertarikan siswa terhadap pelajaran PKN adalah penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan tidak menarik. Guru masih menerapkan metode pembelajaran tradisional yang menempatkan guru sebagai pusat kegiatan belajar, seperti metode ceramah dan tanya jawab. Metode tersebut menjadikan siswa mudah merasa bosan karena tidak terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Sidabalok et al., (2024), juga menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran PKN terbilang rendah. Berdasarkan hasil observasi, siswa kurang antusias dan sulit fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Banyak siswa yang sering keluar masuk kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak mampu menjawab pertanyaan guru, serta enggan bertanya ketika mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan lemahnya minat dan motivasi internal siswa dalam belajar PKN. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Guru lebih sering menggunakan cara konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas. Kurangnya variasi metode pembelajaran membuat siswa cepat merasa bosan. Akibatnya, banyak siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar mereka tidak optimal.

Hasil belajar adalah hasil dari proses yang dilakukan seorang siswa, yang ditunjukkan melalui perubahan dalam sikap, pengetahuan, atau keterampilan. Perubahan ini dapat diukur melalui nilai dan dilakukan dalam bentuk evaluasi pembelajaran, baik secara tertulis maupun lisan (Sari, 2019). Hasil belajar sering kali dijadikan tolak ukur guru dalam mengetahui sudah sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan. Hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor internal ataupun faktor eksternal. Faktor internal bisa terjadi dalam diri siswa, seperti kebiasaan belajar siswa atau konsentrasi siswa. Sebaliknya, faktor eksternal dari luar diri siswa, seperti lingkungan sosial siswa.

Hasil belajar PKN yang diperoleh siswa sekolah dasar masih tergolong rendah, hal tersebut selaras dengan pernyataan Rachmadtullah &

Wardani (2021) yang menyatakan bahwa hasil belajar PKN siswa kelas V masih rendah, hal tersebut disebabkan oleh faktor dari pendidik dan siswa itu sendiri. Hanya sebesar 40% siswa yang mampu mencapai nilai KKM ( $<75$ ), sedangkan sisanya memperoleh nilai di bawah batas ketuntasan minimal. Penelitian lain dari Anshori (2021) menyatakan bahwa hasil belajar PKN siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan lebih menekankan kegiatan mencatat. Selain itu, keaktifan siswa dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan selama proses pembelajaran belum maksimal, sehingga motivasi belajar siswa menjadi kurang. Hal tersebut terlihat pada saat *pre-test*, hanya 10 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM dengan rata-rata nilai kelas sebesar 33, 33%. Setelah diberikan tindakan menggunakan pendekatan TGT, nilai rata-rata kelas pada *post-test* meningkat menjadi 59, 40%. Pada siklus II, nilai rata-rata *pre-test* siswa sebesar 72%. Setelah kembali diberikan tindakan dengan pendekatan TGT, nilai rata-rata meningkat secara signifikan menjadi 93, 33%.

Sehingga dalam pembelajaran PKN, merancang model dan media pembelajaran PKN sangat diperlukan agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran PKN. Namun, kondisi pembelajaran PKN di kelas 5 MI Khadijah menunjukkan adanya kendala dalam pemahaman konsep PKN. Guru masih menggunakan metode konvensional, dimana guru sering kali melakukan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga siswa cenderung pasif dan tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa menganggap bahwa PKN adalah mata pelajaran yang membosankan

dengan banyaknya hafalan dan bacaan. Selama pembelajaran berlangsung siswa sering kali berbincang dengan teman-temannya dibandingkan mendengarkan penjelasan dari guru.

Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang relevan dalam permasalahan yang dihadapi siswa kelas 5 MI Khadijah Malang adalah *discovery learning*. Model pembelajaran *discovery learning* merupakan pendekatan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan cara belajarnya sendiri melalui proses eksplorasi dan penemuan. Dengan menyelidiki dan menemukan konsep secara mandiri, diharapkan pemahaman yang diperoleh akan lebih mendalam, bertahan lama dalam ingatan, dan tidak mudah dilupakan (Dian, 2023). Harahap, (2024), juga menambahkan bahwa *discovery learning* merupakan metode belajar yang mendorong siswa untuk berperan aktif dalam menemukan konsep melalui kegiatan seperti mengamati, membuat perkiraan, memberikan penjelasan, serta menarik kesimpulan dan aktivitas lainnya. Untuk mendukung model *discovery learning*, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat, salah satunya adalah peta konsep.

Penggunaan peta konsep dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami dan mengorganisasi materi dengan lebih terstruktur. Peta konsep menjadi salah satu media yang efektif dalam membantu siswa memahami keterkaitan antara konsep-konsep yang dipelajari. Dengan informasi yang terstruktur, peta konsep dapat mempermudah siswa dalam

memahami materi, mengorganisasi informasi, dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa model *discovery learning* berbantuan peta konsep efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian terkait model pembelajaran *discovery learning* diantaranya penelitian Harefa et al., (2023) penelitian ini berfokus untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Alasa. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional. Penelitian lain, Suhartina (2024) berfokus untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPA MTs Negeri 1 Enrekang. Hasil penelitian ini adalah model *discovery learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Enrekang. Terakhir, penelitian Dian (2023) berfokus untuk meneliti pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Bumi Nabung Timur pada mata pelajaran IPA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA secara signifikan dibandingkan metode ceramah.

Kemudian, beberapa penelitian terkait peta konsep dengan hasil belajar, diantaranya penelitian Hasanah et al., (2023) yang menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media belajar peta konsep meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem secara

signifikan. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa yang menggunakan media peta konsep cenderung lebih aktif mencari informasi dari berbagai sumber dan lebih antusias dalam menyampaikan pendapat maupun bertanya saat diskusi.

Penelitian lain, Asmah, (2021) menyatakan bahwa penggunaan peta konsep di kelas eksperimen menghasilkan pencapaian belajar biologi yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Metode pembelajaran peta konsep lebih efektif dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa dibandingkan metode pembelajaran konvensional yang cenderung membuat siswa merasa bosan di kelas bahkan cenderung bermain ketika guru menjelaskan. Terakhir, Dungir & Gugule, (2021) juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa di kelompok eksperimen yang menggunakan peta konsep dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Dari hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen 80,18, sedangkan kelompok kontrol, rata-rata nilai yang didapat yaitu 61,64. Ini menunjukkan hasil belajar yang baik lebih banyak diperoleh oleh siswa-siswa di kelompok eksperimen.

Berdasarkan hasil rumusan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* dan penggunaan media peta konsep memiliki pengaruh yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun masih terbatas penelitian yang secara khusus meneliti model model *discovery learning* berbantuan peta konsep dalam pembelajaran PKN. Oleh karena itu penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengetahui

pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar, tetapi juga memetakan model *discovery learning* dalam konteks mata pelajaran PKN. Dengan demikian peneliti mengkaji judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V MI Khadijah Malang”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru terhadap pengembangan model pembelajaran PKN dan mengkaji efektivitas model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media peta konsep.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V MI Khadijah Malang?
2. Apakah terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan peta konsep terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V MI Khadijah Malang?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas V MI Khadijah Malang.
2. Mengetahui pengaruh model *discovery learning* berbantuan peta konsep terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V MI Khadijah Malang.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu adanya pengaruh model *discovery learning* berbantuan peta konsep terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V MI Khadijah Malang.

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai efektivitas model *discovery learning* berbantuan peta konsep dalam meningkatkan hasil belajar PKN. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi model pembelajaran yang inovatif.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep PKN dengan lebih mudah melalui media peta konsep yang terstruktur, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai *discovery learning* dengan peta konsep untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PKN, serta membantu guru dalam memilih strategi yang lebih efektif dan interaktif.

#### c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKN, serta mendorong penggunaan model pembelajaran yang inovatif.

#### d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dengan pendekatan atau variabel yang berbeda.

## F. Definisi Operasional

### 1. Model *Discovery Learning*

Model *discovery learning* adalah pendekatan yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengembangkan cara belajarnya sendiri melalui proses eksplorasi dan penemuan. Tahapan pembelajaran model *discovery learning* menurut Kemendikbud (2013) meliputi:

- a. *Stimulation* atau pemberian rangsangan.
- b. *Problem statement* atau identifikasi masalah.
- c. *Data collection* atau pengumpulan data dan informasi.
- d. *Data processing* atau pengolahan data.
- e. *Verification* atau analisis dan interpretasi data atau disebut juga pembuktian.
- f. *Generalization* atau penarikan kesimpulan.

### 2. Peta Konsep

Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah peta konsep, yaitu hubungan antar konsep dalam suatu materi pembelajaran. Peta konsep disusun secara terstruktur dari konsep umum hingga spesifik dengan menggunakan penghubung berupa garis. Peta konsep dapat dilihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Konsep  
Sumber: Aplikasi Canva

### 3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud adalah capaian siswa dalam memahami materi yang diajarkan melalui penggunaan peta konsep. Hasil belajar ini diukur melalui tes tertulis berupa soal *pre-test* dan *post-test*. Skor tes tersebut menjadi indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa. Indikator hasil belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut.

#### a. Ranah Kognitif

Mengacu pada perubahan perilaku yang berkaitan dengan proses berpikir. Proses pembelajaran dalam ranah ini melibatkan penerimaan stimulus, penyimpanan informasi, dan pengolahan di otak.

##### 1) Pemahaman Materi

Diukur melalui hasil *pre-test* dan *post-test*.

##### 2) Peningkatan Skor Tes

Selisih antara skor *pre-test* dan *post-test*.

##### 3) Efektivitas Penerapan Peta Konsep

Diukur dari perbandingan skor rata-rata *pre-test* dan *post-test*.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada siswa kelas V MI Khadijah Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas V MI Khadijah Malang pada mata pelajaran PKN menunjukkan peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan model *discovery learning* berbantuan peta konsep dibandingkan siswa yang hanya menggunakan model *discovery learning*. Hal ini terlihat pada kelas eksperimen yang menggunakan model *discovery learning* berbantuan peta konsep yang rata-rata hasil belajar siswa sebesar 89,1%. Sementara rata-rata pada kelas kontrol sebesar 84,1%. Selisih rata-rata hasil belajar kelas kontrol dan eksperimen adalah 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *discovery learning* berbantuan media peta konsep terhadap hasil belajar PKN siswa kelas V MI Khadijah Malang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji non parametik *Mann Whitney U* yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah 0,05 ( $0,041 < 0,05$ ), yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan demikian, model *discovery learning* berbantuan peta konsep terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PKN.

## B. Saran

Dalam rangka memajukan proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran PKN. Model ini terbukti dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan membantu mereka menemukan sendiri konsep pembelajaran. Penggunaan media peta konsep juga sangat membantu dalam memvisualisasikan materi yang sulit, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi.
2. Penggunaan peta konsep bisa dijadikan kebiasaan atau referensi bagi siswa untuk membantu mereka dalam memahami dan merangkum materi pelajaran sekolah.
3. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, bagi peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, seperti pada jenjang kelas atau mata pelajaran lain. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mencoba menggunakan media atau model pembelajaran lain untuk mengetahui efektivitas metode yang berbeda dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, N. Q. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Aplikasi Quizizz Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Inpres Bontamanai Kabupaten Gowa. *Ayaa*, 15(1), 37–48.
- Anshori. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Penggunaan Team Games Tournament di Kelas IV MI Al-Islamiyah Kecamatan Beji Kota Depok.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, R. N. (2022). Peta Konsep Pada Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Berpikir Rasional Siswa SD/MI. *Jurnal Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 15(1).
- Asmah, S. (2021). Efektivitas Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ponre Kecamatan Ponre Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 538–544.
- Aziz, A., Husni, M., & Aslehatun, M. (2021). Implementasi Pembelajaran Peta Konsep Terhadap Kreativitas dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8, 277–291.
- Bruner, J. S. dalam Slavin, R. E. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice* (12<sup>th</sup> ed.). Boston: Pearson Education.
- Darnella, R., et al. (2020). Penerapan Metode Concept Mapping dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Intelektualita*, 8(1).
- Dian, A. N. (2023). *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 1 Bumi Nabung Timur Lampung Tengah*. Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- Dungir, A., & Gugule, S. (2021). *Pengaruh Penggunaan Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 2 Tondano Pada Materi Ikatan Kimia*. 3(1), 11–16. <https://doi.org/10.37033/ojce.v3i1.224>
- Harahap, P. A. L. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V UPTD SD Negeri 04 Asam Jawa Kecamatan Torgamba*. Pekanbaru: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Harefa, S. O. P., Lahagu, K. A. S., & Harefa, A. R. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Alasa. *Journal on Education*, 06(01), 6088–6093.
- Hasanah, U., Muhlis, & Bahri, S. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Belajar Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Biologi Pada Materi Ekosistem Kelas X di SMA Negeri 1 Sape*. 57–64.

- Husni, M. M., Sanjaya, M. R., Assani, Q. M., & Suryani, R. (2020). Belajar dan Pembelajaran Fisika Seri: Peta Konsep, Bagan Konsep, dan Peta Pikiran. In *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* (Vol. 3, Issue 2).
- Jannah, K. A. M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Masita, Taqwin, N., Sari, M. E., & Ardiawan, K. N. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3), 402. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i3.5821>
- Khozin, N. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(1), 52–61. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/article/view/1285>
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif (Cet. 3)*. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan.
- Rachmadtullah, R., & Wardani, A. P. (2021). Kewarganegaraan Melalui Metode Pembelajaran Contextual and Learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7, 116–127.
- Sanjaya, I. K. Y., Sumantri, M., & Renda, N. T. (2022). Model Discovery Learning Berbantuan Peta Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Pikiran. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 3(1), 57–64.
- Sari, N. (2019). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Inpres Bontomanai Kecamatan Tamalate Kota Makassar*.
- Sidabalok, D. N., Sari, D. K., Manullang, G. E., Nst, I. B., Nainggolan, M. C., & Siregar, W. M. (2024). Analisis Permasalahan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ( PKN ) pada SD Negeri 106160 Tanjung Rejo, Kecamatan Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 3, 1–6.
- Simaremare, J. A., & Purba, N. (2021). Metode Kooperatif Learning Tipe Jigsaw. In *Widina Bakti Persada Bandung*. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_Sistem\\_Pembetulan\\_Terpusat\\_Strategi\\_Melestari](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Siregar, D. R., Siregar, I. H., Amirah, N., Shafira, R., Nadeak, R. M., & Ambarita, T. (2024). Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar PKn di Sekolah Dasar di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3, 1–10.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhartina. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII MTs Negeri 1 Enrekang*.

Wati, L., & Efendi, N. (2022). Studi Literature Penerapan Discovery Learning Pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 12685–12692.

Zulfikar, R., Sari, F. P., Fatmayati, A., Wandini, K., Haryanti, T., Jumini, S., Nurjanah, Annisa, S., Kusumawardhani, O. B., Mutiah, R., Linggi, A. I., & Fadilah, H. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif Teori, Metode dan Praktik P. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).

Zumaro, P. W., & Madiun, U. P. (2020). *Efektivitas Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Kurikulum Merdeka*. 2, 1–8.

